



**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Jember

Oleh

Rizki Putra Teguh Pamungkas

062210101019

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Sri Ayu Ningrum dan Bapakku Muntaha, atas kasih sayang, doa, dan segalanya yang tak mungkin terbalaskan;
2. Kakakku Pipit Harum Permanasari dan Haris Affan Fauzi, Septiari Candra Puspitasari dan Eri Sudarwanto serta keponakanku tercinta Syifa Fauziah dan Firzana Fauziah;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan seluruh kemampuannya untuk membimbingku;
4. Mahasiswa Pencinta Alam (MPA) Pring Kuning tempatku berproses dan belajar Etnofarmasi;
5. Suku Tengger khususnya masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang;
6. Almamater Universitas Jember.

MOTTO

“Rumpun bambu terkuat tumbuh di atas tanah yang keras”

(MPA Pring Kuning)

“Kehidupan tidak hanya tentang dari mana kita berasal atau kemana kita akan pergi
tetapi juga tentang setiap langkah proses hidup yang kita alami”

(Penulis)

“Kebahagiaan ada dalam bentuk apapun yang bisa kita alami dalam hidup, Tuhan
menempatkannya di sekitar kita dan kita hanya perlu mengubah cara kita melihat
untuk mendapatkannya”

(Into The Wild)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Rizki Putra Teguh Pamungkas

NIM : 062210101019

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Januari 2011

Yang menyatakan,

Rizki Putra Teguh Pamungkas

NIM 062210101019

SKRIPSI

**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**

Oleh

Rizki Putra Teguh Pamungkas

062210101019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Amrun Hidayat, S.Farm., M.Farm., Apt

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Umiyah, M.Sc., agr

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi, Universitas Jember pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 Januari 2011
Tempat : Fakultas Farmasi, Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Moch. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm., Apt
NIP. 197801262001121004

Dra. Umiyah, M.Sc., agr
NIP. 1958082519860012003

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Evi Umayah Ulfa, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 197807282005012001

Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP
NIP. 197306142008012008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196902011994031002

RINGKASAN

Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.
Rizki Putra Teguh Pamungkas, 062210101019; 2010; 42 halaman; Fakultas Farmasi,
Universitas Jember.

Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Hampir setiap orang Indonesia pernah menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit dan diakui serta dirasakan manfaat tumbuhan obat ini dalam menyembuhkan penyakit yang diderita. Di seluruh wilayah Nusantara, berbagai suku asli yang hidup di dalam sekitar hutan telah memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan untuk memelihara kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit. Namun proses pewarisan pengetahuan lokal obat tradisional banyak dilakukan secara oral dan masuknya budaya modern ke masyarakat tradisional dikhawatirkan akan menyebabkan pengetahuan lokal akan mengalami erosi dan hilang. Hal ini mendorong upaya pelestarian pengetahuan lokal obat tradisional sedini mungkin. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan etnofarmasi.

Suku Tengger merupakan suatu kelompok masyarakat yang dikenal masih teguh melaksanakan adat-istiadat tengger dan tinggal di wilayah 4 kabupaten yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang. Seperti pada kebanyakan suku-suku yang ada di Indonesia, pengetahuan lokal terutama obat tradisional belum terdokumentasi dengan baik dan masuknya budaya modern dikhawatirkan akan menyebabkan pengetahuan lokal akan mengalami erosi dan hilang. Untuk itu perlu dilakukan tindakan untuk melestarikan pengetahuan obat tradisional terutama pada Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan

Poncokusumo Kabupaten Malang yang merupakan satu-satunya Desa Tengger di Kabupaten Malang melalui penelitian dengan pendekatan etnofarmasi.

Hasil dari penelitian etnofarmasi pada Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang terinventarisasi 28 kategori penyakit yang diobati menggunakan 44 tanaman, 3 bahan yang berasal dari hewan dan 3 bahan mineral dalam 77 resep tradisional yang berasal dari 21 informan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui jenis tumbuhan, hewan, dan mineral dalam mengobati kategori penyakit yang penting untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya dengan cara menentukan nilai *Use Value* dan nilai *Informant Concensus Factor*. Dari Nilai UV dan ICF ini digabungkan dan didapatkan tumbuhan terpilih yang berpotensi diteliti lebih lanjut yaitu, Adas (*Foeniculum vulgare* Miller) untuk pengobatan Batuk, Sempretan (*Bidens pilosa* L.) untuk pengobatan Luka Gores, Sempretan (*Bidens pilosa* L.) untuk pengobatan Nyeri Otot, Sempretan (*Bidens pilosa* L.) untuk Lemah Syahwat, Ciplukan (*Physalis angulata* L.) untuk pengobatan Luka Gores, Sri Pandak (*Plantago major* L.) untuk pengobatan Luka Gores, Pulosari (*Alyxia reinwardtii* Bl.) untuk pengobatan Luka Gores, Tepung Otot (*Borreria laevis* Griseb.) untuk pengobatan Nyeri Otot, Jambu Wer (*Elaeocarpus longifolius* Blume) untuk pengobatan Diare, Pisang Raja (*Musa sapientum* L.) untuk pengobatan Diare, Jahe Wono (*Pimpinella pruatjan* Molkenb.) untuk Lemah Syahwat, Dringu (*Acorus calamus* L.) untuk pengobatan Demam.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Skripsi ini disusun sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Bambang Kuswandi, MSc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember;
2. Bapak Moch. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dra. Umiyah, M.Sc., agr. selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia memberikan saran dan bantuan selama penelitian dan penulisan skripsi ini;
3. Ibu Endah Puspitasari, S.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di bangku kuliah;
4. Ibu Evi Umayah Ulfa, S.Si., M.Si., Apt. dan Ibu Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bantuan, saran, waktu dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Jember, atas ilmu yang telah diajarkan;
6. Masyarakat Suku Tengger atas segala kearifan dan bantuannya selama penulis melakukan studi lapangan "*Hong Ulun Basuki Langgeng*";
7. MPA Pring Kuning, terima kasih telah memberiku masalah yang mendewasakanku;

8. Saudara seperjuangan di MPA Pring Kuning Annas, Weka, Muji, Lukman, Aja, dan Lili, Senang berproses dengan kalian ”Salam lestari!”;
9. Imam, Erni, dan Vika, jaga agar lilin tetap menyala “Hidup Konservasi!”;
10. Teman-teman angkatan 2006, terima kasih untuk kesempatan berbagi pengalaman bersama;
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, 21 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Etnofarmasi	5
2.2 Tinjauan Tentang Obat Tradisional	7
2.2.1 Obat Tradisional.....	7
2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional	8
2.3 Tinjauan Tentang Suku Tengger	8
2.3.1 Keadaan Geografis	8

2.3.2 Kekayaan Flora dan Fauna di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	10
2.3.1 Karakteristik Suku Tengger	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	13
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.2.1 Populasi	13
3.2.2 Sampel.....	13
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	14
3.4 Definisi Operasional	14
3.4.1 Obat Tradisional.....	14
3.4.2 Kategori Penyakit	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Instrumen Penelitian	15
3.7 Rancangan penelitian	15
3.8 Prosedur Penelitian	17
3.7.1 Menentukan Sampel	17
3.7.2 <i>Interview</i> Informan	17
3.9 Metode Analisis	17
3.9.1 Pengumpulan data	17
3.9.2 Analisa data.....	19
3.10 Skema Kerja Penelitian	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kategori dan Jenis Penyakit	22
4.2 Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional	23

4.3 Cara Pembuatan Obat Tradisional oleh Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.....	23
4.4 Cara Penggunaan Obat Tradisional oleh Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.....	24
4.5 Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Mineral serta Jenis Penyakit yang Penting Untuk Dilaksanakan Penelitian Selanjutnya	24
4.6 Analisis Kegunaan Tumbuhan Terpilih	29
3.2.1 Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Miller) untuk pengobatan Batuk	30
3.2.2 Sempretan (<i>Bidens pilosa</i> L.) untuk pengobatan Luka Gores	30
3.2.3 Sempretan (<i>Bidens pilosa</i> L.) untuk pengobatan Nyeri Otot.....	31
3.2.1 Sempretan (<i>Bidens pilosa</i> L.) untuk pengobatan Lemah Syahwat.....	31
3.2.2 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.) untuk pengobatan Luka Gores	31
3.2.3 Sri Pandak (<i>Plantago major</i> L.) untuk pengobatan Luka Gores	32
3.2.1 Pulosari (<i>Alyxia reinwardtii</i> Bl.) untuk pengobatan Luka Gores	33
3.2.2 Tepung Otot (<i>Borreria laevis</i> Griseb.) untuk pengobatan Nyeri Otot.....	33
3.2.3 Jambu Wer (<i>Elaeocarpus longifolius</i> Blume) untuk pengobatan Diare.....	33
3.2.1 Pisang Raja(<i>Musa sapientum</i> L.) untuk pengobatan Diare.....	34
3.2.2 Jahe Wono (<i>Pimpinella pruatjan</i> Molkenb.) untuk Lemah Syahwat	34
3.2.3 Dringu (<i>Acorus calamus</i> L.) untuk pengobatan Demam	35
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	37

5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Tumbuhan Obat yang Diketahui atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat	18
3.2 Daftar Hewan yang Diketahui atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat.	18
3.3 Daftar Bahan Mineral yang Diketahui atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat	19
3.4 Tabel Jenis Penyakit dan Cara Pengobatannya.....	19
4.1 Tabel Jenis Penyakit pada Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang	22
4.2 Jenis Penyakit yang Dianggap Paling penting pada Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Berdasarkan Nilai ICF	25
4.3 Tumbuhan yang Dianggap Paling Penting pada Suku Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Berdasarkan Nilai UV	26
4.4 Tumbuhan terpilih yang Berpotensi Dilakukan Uji Bioaktivitas Lebih Mendalam dari Suku Tengger	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian untuk Pengambilan Data	16
3.2 Skema Kerja Penelitian	21
4.1 Grafik nilai UV dan ICF untuk Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Luka Gores	28
4.2 Grafik nilai UV dan ICF untuk Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Nyeri Otot	28
4.3 Grafik nilai UV dan ICF untuk Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Lemah Syahwa	29
4.4 Grafik nilai UV dan ICF untuk Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Diare.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Tabel Hasil.....	43
B. Lembar Kuisisioner	57
C. Perhitungan Nilai <i>Informant Concensus Factor</i>	58
D. Perhitungan Nilai <i>Use Value</i>	62
E. Daftar Informan	69
F. Dokumentasi Penelitian	70
G. Surat Keterangan Penelitian	77